

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi masa kini telah berkembang dengan begitu cepat memberikan tuntutan kepada pemegang bisnis agar dapat mempermudah dan mempercepat proses bisnisnya dengan bantuan teknologi. Pemanfaatan teknologi diharapkan dapat membantu pemegang bisnis dalam melakukan pengolahan data menjadi lebih efisien dan akurat. Pemanfaatan teknologi ini juga membantu pemegang bisnis dalam mengatasi pemecahan masalah serta dalam pengambilan keputusan yang mempercepat proses bisnis belangsung seperti pada sistem pelayanan bengkel.

Bengkel merupakan bidang usaha yang bergerak dalam penyediaan jasa perbaikan pada kendaraan bermotor. Saat ini masyarakat dari berbagai latar belakang tentunya memiliki kendaraan bermotor untuk menunjang kegiatan aktivitas sehari-hari. Kendaraan bermotor tentunya membutuhkan beberapa perawatan seperti *service* berkala, *service tune up*, *service ball joint*, dan lain sebagainya. Perawatan yang dilakukan untuk merawat keberlangsungan dan mengetahui kelayakan kendaraan bermotor dalam penggunaan sehari-hari.

Bengkel Yupi Service adalah bengkel yang berfokus dalam pemberian pelayanan dalam bidang jasa untuk perbaikan mobil. Bengkel Yupi *service* terletak di Jalan Medan km. 4.5 Nagapitu Kota Pematang Siantar. Bengkel ini berfokus dalam memberikan pelayanan *service* mobil seperti *service* berkala, *service tune up*, *service ball joint*, dan lain sebagainya serta menjual berbagai macam suku cadang keperluan mobil yaitu oli mesin, filter udara, kampas rem dan lain-lain. Dalam aktivitasnya bengkel ini dibantu oleh 5 mekanik untuk penanganan mobil pelanggan dan dipantau oleh pemilik. Dalam proses bisnis untuk transaksi pembelian, penjualan dan persediaan masih dilakukan manual dan dikelola sendiri oleh pemilik. Pencatatan data keseluruhan barang serta aktivitas bengkel menggunakan media kertas dan tulis manual. Adapun kendala yang umum muncul dalam aktivitas bisnis bengkel berupa kesulitan pemilik dalam menentukan jumlah dan jenis barang yang akan dibeli. Dan fokus pemilik hanya pada suku cadang yang umum atau

paling banyak terjual sehingga melewatkan suku cadang kecil seperti pispot mobil, lampu dan lain sebagainya. Hal ini tentunya akan menghambat pekerjaan mekanik jika barang tersebut dibutuhkan akan tetapi tidak ada persediaan barang. Kendala lainnya dalam proses bisnis adalah dalam perhitungan biaya layanan dan penjualan barang hanya dapat dilakukan oleh pemilik dan membutuhkan waktu yang lama. Hal ini di karenakan pemilik yang mengetahui detail harga keseluruhan pada barang layanan yang ada pada bengkel. Yang mana jika pemilik sedang bekerja ataupun sedang tidak berada di tempat maka proses transaksi tertunda dan harus menunggu si pemilik. Selain perhitungan yang lama, *service* yupi memberikan cicilan pada beberapa pelanggan tertentu yang memiliki biaya layanan besar. Cicilan yang diberikan memiliki batasan waktu pembayaran yang telah disepakati kedua belah pihak. Dalam prosesnya terjadi beberapa kendala berupa kesulitan dalam memperoleh informasi piutang yang jatuh tempo yang berakibat adanya keterlambatan dalam penagihan piutang pelanggan. Adanya beberapa kendala ini memberikan ketidaknyamanan bagi pelanggan bengkel tersebut.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, penulis melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan Pada Bengkel Yupi Service**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi Bengkel Yupi *Service* Mobil sebagai berikut:

1. Kendala yang terjadi sulit menemukan *stock* persediaan barang pada bengkel yang mengakibatkan data pembelian persediaan tidak merata.
2. Pihak bengkel mengalami kendala dalam proses perhitungan biaya *service* dan penjualan suku cadang memakan waktu karena daftar harga hanya diketahui oleh pemilik.
3. Kendala dalam menemukan informasi piutang pelanggan yang menyebabkan keterlambatan dalam penagihan piutang.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun batasan dalam hal ruang lingkup yang ditujukan agar pengerjaan tidak keluar dan menyimpang dari fokus yang akan dikerjakan serta waktu yang terbatas, maka ruang lingkup yang akan dibahas antara lain:

1. Data *input* meliputi Data Pelanggan, Data *Supplier*, Data Barang, Data *Service*, Data Mekanik, Data Pengajuan *Service*, Data Penjualan Barang, Data Pembayaran, Data Piutang, Data Pembelian Barang, Data *Retur* Beli, Data Penyesuaian Barang, Data *Retur* Jual, Data Pelunasan Piutang, Faktur *Retur* Beli, Daftar Harga Suku Cadang, Faktur Pembelian.
2. Proses meliputi proses Penjualan barang dan *service*, proses Pembelian, proses Persediaan Barang dan proses Pembuatan Laporan.
3. Data *output* meliputi Faktur Penjualan, Faktur *Retur* Jual, Faktur Pelunasan Piutang, Informasi *Retur* Beli, Informasi Pembelian, Laporan Penjualan, Laporan Persediaan Barang, Laporan Pembelian, Informasi Penjualan, Informasi *Retur* Jual.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini dilakukan untuk menghasilkan rancangan penjualan, pembelian dan persediaan pada Bengkel Yupi *Service*.

Manfaat dari Tugas Akhir ini nantinya dapat diterapkan maka diharapkan penggunannya nanti dapat membantu pemilik bengkel, beberapa manfaat yang didapat sebagai berikut:

1. Dengan adanya rancangan sistem ini pemilik dapat dengan mudah menemukan data persediaan barang pada bengkel dan pemilik dapat dengan mudah menentukan data pembelian barang.
2. Dengan adanya rancangan sistem ini, proses transaksi penjualan pada bengkel dapat diproses dengan baik.
3. Dengan adanya rancangan sistem ini, informasi data piutang pelanggan lebih jelas dan terperinci sehingga meminimalisir adanya keterlambatan penagihan piutang pelanggan.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini, metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) yang digunakan sampai pada tahap ke empat, yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan
 - a. Merumuskan masalah pada penjualan, pembelian dan persediaan pada Bengkel Yupi *Service* menggunakan diagram *fishbone* dalam merumuskan masalah.
 - b. Merumuskan peluang yang terdapat dalam proses bisnis sehingga dapat diketahui proses apa saja yang lebih baik dilakukan untuk meningkatkan layanan *service* pada bengkel tersebut.
 - c. Mengidentifikasi tujuan Bengkel Yupi *Service* Mobil dari usulan yang diperoleh si penulis.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk kebutuhan analisis sistem informasi adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

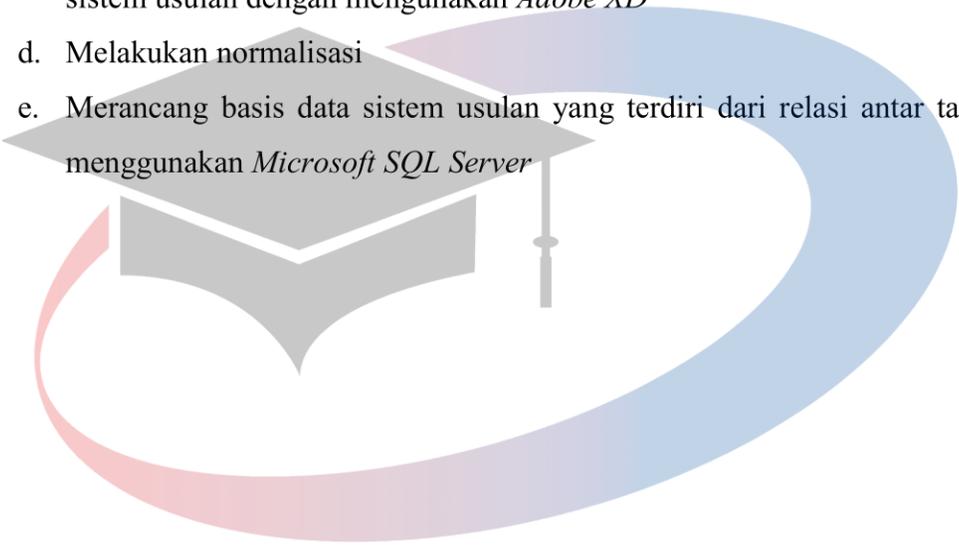
Penulis melakukan pengamatan dalam proses pelayanan *service* yang berlangsung pada Bengkel *Service* Yupi secara langsung untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi pada bengkel tersebut.

- b. Wawancara

Melakukan wawancara kepada pemilik bengkel mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan dan proses bisnis bengkel tersebut.

2. Menentukan syarat-syarat informasi
 - a. Menggambarkan struktur organisasi bengkel.
 - b. Menganalisis dokumen-dokumen terkait dengan penjualan, pembelian, dan persediaan.
3. Menganalisis kebutuhan sistem
 - a. Menganalisis sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD)
 - b. Melakukan analisis kebutuhan non-fungsional dengan PIECES

4. Merancang sistem yang direkomendasikan
 - a. Menganalisis dan mendesripsikan kebutuhan dalam sistem usulan
 - b. Merancang sistem usulan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD)
 - c. Membuat rancangan bentuk antarmuka pengguna dari masukan dan keluaran sistem usulan dengan menggunakan *Adobe XD*
 - d. Melakukan normalisasi
 - e. Merancang basis data sistem usulan yang terdiri dari relasi antar tabel dengan menggunakan *Microsoft SQL Server*



UNIVERSITAS
MIKROSKIL